

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan pengambilan data ini dilakukan secara retrospektif menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada di Rumah Sakit yang berupa rekam medis dan pengobatan serta perawatan pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu periode Januari 2020 - Desember 2020.

#### B. Variable Penelitian

1. Variable bebas (*Independent*) : pasien demam tifoid
2. Variable terikat (*Dependent*) : efektifitas penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien demam tifoid

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – juni 2022.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien demam tifoid Rawat Inap di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu selama periode Januari 2020 - Desember 2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh sampel (total sampling). Sampel merupakan pasien dewasa yang didiagnosa menderita demam tifoid yang menjalani rawat inap dan diberikan antibiotik seftriakson dan sefotaksim yang berjumlah 33 pasien. Sampel yang di gunakan yaitu sampel pasien yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

**1. Kriteria Inklusi :**

- a. Pasien Demam Tifoid yang menggunakan terapi antibiotik seftriakson dan sefotaksim.
- b. Pasien dewasa laki-laki dan perempuan (26-45 Tahun)
- c. Pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu yang menggunakan BPJS.
- d. Pasien dengan data medis yang lengkap dan jelas berupa data diri pasien, terapi yang didapatkan.

**2. Kriteria Eksklusi:**

- a. Pasien demam tifoid yang meninggal dunia
- b. Pasien demam tifoid yang mengalami perubahan terapi antibiotik selama menjalani rawat inap
- c. Pasien pulang paksa sebelum terapi selesai dilaksanakan
- d. Rekam medis yang tidak lengkap, tidak jelas dan hilang.
- e. Pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu yang menggunakan kategori Umum

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian ini meliputi :

- a. Demam tifoid merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* yang menyerang saluran pencernaan sehingga mengakibatkan peradangan pada bagian usus halus
- b. Lama rawat inap merupakan lama pasien masuk rumah sakit dan mendapatkan antibiotik hingga dinyatakan sembuh oleh dokter.
- c. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (*Permenkes\_269\_tahun\_2008.Pdf*, n.d.)
- d. Demam adalah gejala penyakit yang umumnya ditandai dengan kenaikan

suhu tubuh diata 39°C

- e. Pasien dewasa yaitu pasien yang berumur 26-45 tahun.
- f. Waktu bebas demam yaitu waktu bebas dema pada pasien demam tifoid pasien dewasa dengan melihat suhu badan pasien per 6 jam sekali.
- g. Efektifitas terapi Antibiotik yaitu efektifitas antibiotik yang di gunakan pada pasien dema tifoid dewasa di instalasi rawat inap RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu. Parameter hasil terapi yang dijalani oleh pasien demam tifoid. Suatu antibiotik dapat dikatakan efektif apabila pasien yang menggunakan antibiotik tersebut menjalani rawat inap tidak lebih dari 5 hari (sidabutar, S. dan Satari, H.I., 2010).
- h. Lama rawat inap yaitu terhitung mulai dari awal masuk ruang rawat inap sampai pasien keluar dari rumah sakit dan dinyatakan sembuh.

#### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari bagian rekam medis dan biaya medis langsung pasien demam tifoid di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.

#### **G. Prosedur Kerja**

1. Pengajuan izin penelitian dari pihak Program Studi Farmasi STIKes Ibnu Sina Ajibarang
2. Pengajuan izin penelitian dari peneliti kepada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
3. Pengajuan izin *Ethical Clearance* (surat Kelayakan Etika) dari peneliti.
4. Pengumpulan dan pengelompokkan data catatan rekam medic dan catatan pembayaran selama perawatan berlangsung pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
5. Pengolahan analisis data
6. Interpretasi Hasil Penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini diambil dari catatan rekam medik pasien.

### 1. Analisis Data

Data ini dianalisis dengan metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data sekunder dari data rekam medis dan sampel yang diperlukan untuk mengambil penelitian berdasarkan diagnose penyakit demam tifoid pada pasien dewasa, antibiotik yang digunakan, jenis kelamin pasien, lama hari perawatan dan waktu bebas demam, gejala klinis pasien dan hasil pemeriksaan leukosit.

### 2. Penelitian dilakukan menggunakan catatan rekam medis pasien di Instalasi

Rekam Medik di RSUD Muhammadiyah Bumiayu, setelah mendapat izin dari Direktur Rumah Sakit, menurut (*Metode Penelitian Kesehatan*, 2012) etika penelitian meliputi :

#### a. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga privasi dan Kerahasiaan responden untuk melindungi hak-haknya. Peneliti hanya memberikan kode pada responden tanpa mencantumkan nama.

#### b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.